

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Di Pabrik Tahu Jawa milik Pak Udin, metode Economic Order Quantity (EOQ) terbukti mampu menaikkan pengelolaan persediaan bahan baku kedelai secara signifikan. Pabrik bisa menghitung jumlah pesanan ideal dengan menghitung EOQ, yang bisa menurunkan total biaya pemesanan dan penyimpanan. Pemilihan stok pengaman dan titik pemesanan ulang (ROP) yang tepat juga menjamin produksi tanpa gangguan tanpa kekurangan bahan baku. Pada akhirnya, pendekatan ini menjaga reputasi perusahaan sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memungkinkan pabrik untuk memenuhi permintaan pelanggan secara konsisten, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengelola persediaan dengan lebih baik.

5.2 Saran

A. Saran untuk Pabrik Tahu Jawa Pak Udin

Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap metode EOQ yang digunakan. Kondisi pasar dan biaya dapat berubah, maka penting selalu memastikan perhitungan EOQ tetap optimal dan relevan dengan kondisi saat ini. agar bisa memberi saran yang tepat untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku kedelai di Pabrik Tahu Jawa Pak Udin.

B. Saran untuk Universitas

Memakai studi kasus ini untuk dasar riset manajemen rantai pasokan tambahan, manajemen persediaan, atau optimisasi operasional lainnya di sektor industri makanan seperti pengolahan kedelai menjadi produk tahu. Penelitian lebih lanjut

dapat menggali berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan EOQ dalam konteks yang lebih luas.

C. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Meneliti penerapan metode EOQ dalam bisnis makanan secara lebih rinci, khususnya pada pabrik tahu atau sejenisnya. Fokus pada pengembangan model atau pendekatan yang dapat mengintegrasikan lebih banyak variabel dan aspek dinamis dalam manajemen persediaan kedelai atau bahan baku lainnya.